

Efektivitas Sistem Informasi Badan Layanan Umum Daerah (SIBLUD) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Sarah Safira Khoirani,

Ilmi Usrotin Choiriyah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



Pendahuluan

Perkembangan Teknologi

Di era modern ini, pemerintah diharapkan mampu menguasai teknologi informasi serta digitalisasi demi memenuhi layanan untuk masyarakat. Teknologi informasi dapat menjadi pendorong utama perubahan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan sehingga prosedur administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual perlu diganti menjadi berbasis teknologi agar lebih cepat, efisien, dan efektif.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, pemerintah semakin giat menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik atau e-government untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan pertanggungjawaban dalam layanan publik. E-government merupakan penerapan teknologi digital dalam mengubah sistem kerja pemerintahan guna meningkatkan kualitas penyampaian layanan publik serta mewujudkan kinerja pemerintahan yang lebih transparan dan efektif.

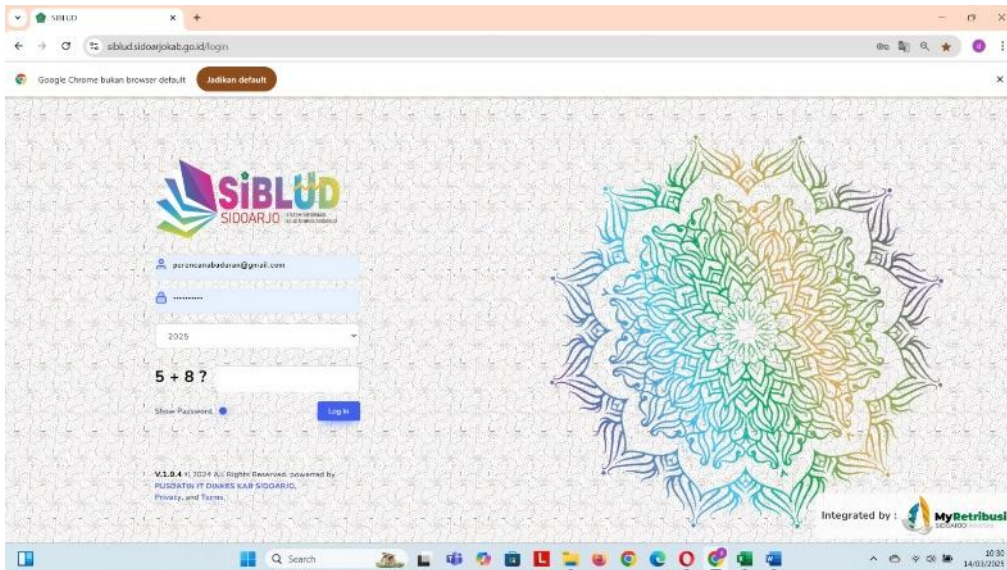
Dasar Hukum

- Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 3 Tahun 2003 yang berisi tentang Kebijakan dan Strategi Nasional untuk Pengembangan e-government
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 menyatakan bahwa puskesmas merupakan fasilitas yang menyediakan layanan kesehatan, melaksanakan program kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan individu pada tingkat pertama, serta fokus pada pelayanan yang bertujuan mendorong dan mencegah penyakit di wilayah kerjanya
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 yang mengatur Pedoman Pengelolaan Keuangan Puskesmas, yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan efisien
- Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 yang menjadi dasar hukum pengaturan tentang BLUD, termasuk fleksibilitas pengelolaan keuangan dan pelayanan di Puskesmas.

Pendahuluan

Sistem Informasi BLUD (SIBLUD) merupakan aplikasi berbasis website yang digunakan untuk mendukung proses administrasi keuangan seperti penyusunan laporan keuangan, pembuatan Surat Pertanggungjawaban (SPJ), pengelolaan anggaran, pencatatan pendapatan dan belanja.

Menu dalam Sistem Informasi BLUD (SIBLUD) meliputi Dashboard, Master, Puskesmas, Users, Penyedia, Kode Rekening, Pendapatan, Pagu Anggaran, Silpa, Belanja, Rekap Pendapatan, Pendapatan Perbulan, BLUD, APBD, BOK, RBA (Rencana Bisnis dan Anggaran), Kegiatan, serta Laporan.



Tampilan Website SIBLUD

Permasalahan

- Saat sistem mengalami maintenance atau error, aplikasi tidak dapat diakses.
- Pada awal implementasi SIBLUD, admin mengalami kesulitan karena harus membuat akun pegawai satu per satu, menambahkan nama tempat yang belum tersedia, serta menginput nama kegiatan secara manual jika tidak ada dalam sistem.
- Kesulitan adaptasi dari beberapa pegawai yang sudah senior.

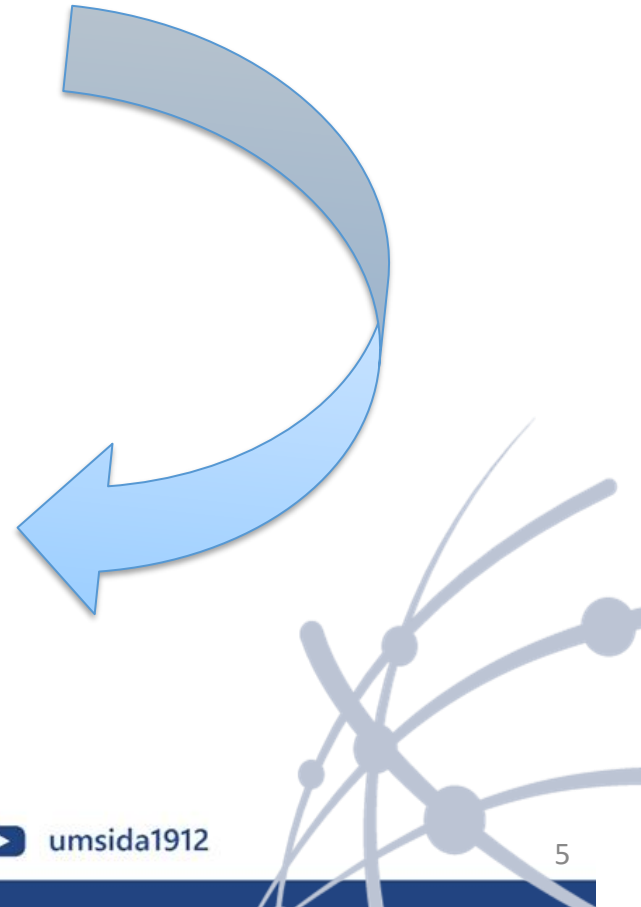
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- **Rumusan Masalah :**

Bagaimana efektivitas penerapan Sistem Informasi BLUD (SIBLUD) dalam pengelolaan keuangan di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo?

- **Tujuan Penelitian :**

Untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas sistem informasi blud (SIBLUD) dalam pengelolaan keuangan di puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo.



Penelitian Terdahulu

Peneliti	Fokus	Judul	Hasil Utama
Maulidya Rahmah & Rahmi Hayati (2020)	Efektivitas penerapan aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa	Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SISKEUDES efektif meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan desa. Namun, masih terdapat kendala dalam penginputan data dan proses administrasi SPP yang dapat memperlambat pencairan dana.
Yuladzul Fitrohtil Huda Firdaus & M. Agus Cholik (2024)	Efektivitas penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam pengelolaan keuangan daerah serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya.	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bekasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIPD di Kota Bekasi belum efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan daerah. Kendala utamanya meliputi akses aplikasi yang sulit, fitur yang belum memadai, serta dukungan teknis dan infrastruktur dari pemerintah pusat yang masih kurang optimal.

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Fokus	Judul	Hasil Utama
Dwi Atika Santya Putri, et.al. (2023)	Efektivitas dan efisiensi penggunaan Sistem Syncore serta optimalisasi fitur dalam penyusunan laporan keuangan	Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Syncore dalam Menyajikan Laporan Keuangan (Studi Kasus di Puskesmas Kalangsari)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem Syncore efektif dan efisien dalam mendukung penyusunan laporan keuangan melalui ketepatan waktu, ketepatan pengukuran, serta kemudahan proses pelaporan. Namun, beberapa fitur masih belum dioptimalkan sehingga memerlukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.
Ivan Eko Hardi Pramudio & Ilmi Usrotin Choiriyah (2025)	Efektivitas penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam mendukung perwujudan e-government	Efektivitas Sistem Keuangan Desa dalam Perwujudan E-Government di Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan SISKEUDES mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan desa. Namun, efektivitasnya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, sistem yang belum stabil, serta pengelolaan informasi yang belum optimal.

Metode

Jenis Penelitian	Penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif
Fokus Penelitian	Efektivitas Sistem Informasi BLUD (SIBLUD) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Puskesmas Buduran kabupaten Sidoarjo menggunakan teori efektivitas Richard M. Steers (1985).
Indikator	Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi.
Lokasi Penelitian	Puskesmas Buduran, Kabupaten Sidoarjo
Teknik penentuan informan	Purposive Sampling
Teknik pengumpulan data	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Pencapaian Tujuan

Indikator ini mengukur sejauh mana suatu organisasi mampu mewujudkan hasil yang telah direncanakan secara efisien dan sesuai target. Dalam Sistem Informasi Badan Layanan Umum Daerah (SIBLUD) di Puskesmas Buduran, pencapaian tujuan mencerminkan keberhasilan sistem dalam mendukung kelancaran administrasi, percepatan proses pengelolaan keuangan, serta penyusunan laporan kegiatan yang akurat dan tepat waktu. Penggunaan SIBLUD meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam pembuatan SPJ yang sebelumnya memerlukan waktu 10–15 menit menjadi kurang dari 5 menit setelah sistem diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa SIBLUD membantu mempercepat proses administrasi dan beban kerja pegawai. Namun, masih terdapat kendala teknis seperti sistem error atau maintenance yang menyebabkan aktivitas administrasi terhenti sementara. Selain itu, pada awal implementasi admin mengalami kesulitan karena harus melakukan input data dan pembuatan akun secara manual. Meskipun sistem telah mampu mempercepat beberapa proses kerja, masih diperlukan penguatan dari sisi teknis dan sumber daya manusia. Pemeliharaan sistem yang rutin, pengembangan fitur input yang lebih otomatis, serta pelatihan untuk meningkatkan kemandirian pegawai dalam menggunakan sistem akan sangat membantu pencapaian tujuan organisasi dalam hal pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan tepat waktu.

Tabel 1. Perbandingan Waktu Penyusunan Administrasi Keuangan Sebelum dan Sesudah Menggunakan SIBLUD

No.	Jenis Kegiatan Administrasi	Sebelum Menggunakan SIBLUD	Sesudah Menggunakan SIBLUD
1.	Penyusunan SPJ Perjalanan Dinas	10-15 menit	5 menit
2.	Rekap Laporan Keuangan	±20 menit	±10 menit
3.	Pencarian Data Laporan	±10 menit	±5 menit

Sumber : Diolah Penulis 2025

Hasil dan Pembahasan

2. Integrasi

Dalam konteks Sistem Informasi Badan Layanan Umum Daerah (SIBLUD) di Puskesmas Buduran, integrasi mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengkoordinasikan berbagai fungsi dan proses yang terkait dengan pengelolaan keuangan. Menurut Richard M. Steers, indikator integrasi mencerminkan kapasitas suatu organisasi untuk membangun komunikasi yang efektif, mencapai konsensus, dan berkolaborasi dengan berbagai pihak. Keberhasilan integrasi dalam penggunaan SIBLUD dapat diukur melalui sejauh mana pelaksanaannya telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta efektivitas organisasi dalam mensosialisasikan aplikasi SIBLUD kepada seluruh staf Puskesmas. Proses sosialisasi yang efektif akan membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan adopsi teknologi baru.

Sosialisasi mengenai aplikasi SIBLUD telah berjalan dengan baik dan seluruh proses pengajuan kegiatan serta pelaporan keuangan dilakukan secara terpusat melalui satu sistem digital sehingga memudahkan koordinasi antarunit kerja. Pihak Puskesmas rutin melakukan sosialisasi yang dinilai cukup efektif dalam membantu staf memahami alur kerja sistem. Efektivitas penggunaan SIBLUD berdasarkan indikator integrasi telah berjalan sesuai harapan karena mampu mendukung kolaborasi kerja dan mempercepat proses pengelolaan keuangan. Agar integrasi semakin kuat, perlu dilakukan pemeliharaan sistem secara rutin dan pelatihan berkelanjutan bagi pengguna.

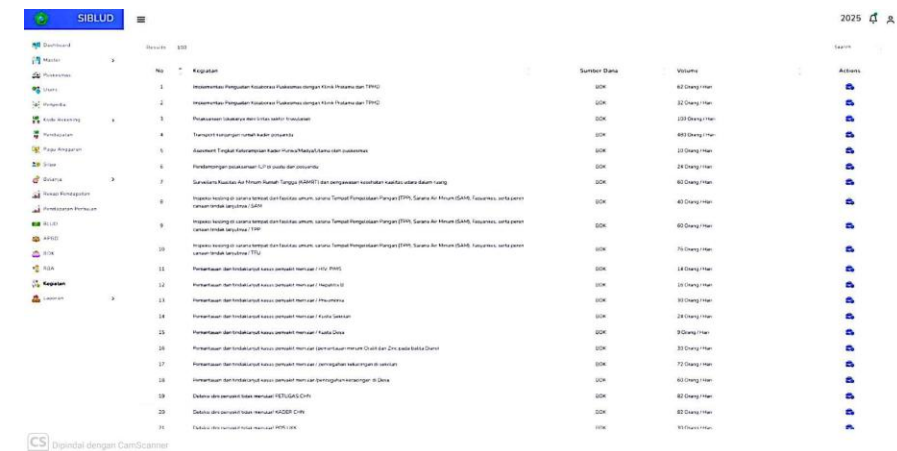


Gambar 2: Sosialisasi Aplikasi SIBLUD
Sumber: Puskesmas Buduran

Hasil dan Pembahasan

3. Adaptasi

Indikator ini mengukur kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan untuk menjaga kelangsungan operasional, khususnya dalam menghadapi transformasi sistem dan teknologi. Dalam implementasi SIBLUD di Puskesmas Buduran, adaptasi menjadi aspek penting karena sistem ini menggantikan proses manual dengan digitalisasi penuh pada pengelolaan keuangan. Aplikasi SIBLUD dirancang secara digital dan terpusat untuk mempermudah proses pelaporan keuangan, namun tetap memerlukan pemahaman teknis dari setiap pengguna agar dapat dioperasikan secara mandiri dan efisien. Meskipun antarmuka aplikasi cukup sederhana dan mudah dipahami, masih banyak bidan senior yang belum mampu mengoperasikannya secara mandiri dan lebih bergantung pada admin, terutama saat terjadi kesalahan input data atau kegiatan. Kendala adaptasi ini tidak hanya berasal dari sistem, tetapi juga dari kesiapan individu dalam menerima perubahan digital. Akibatnya, efektivitas penggunaan sistem secara menyeluruh menjadi terhambat karena pekerjaan operasional masih sering dilimpahkan kepada admin. Meskipun sistem telah tersedia dan difungsikan secara menyeluruh, kesiapan pengguna terutama tenaga kesehatan yang lebih senior belum merata. Agar proses adaptasi berjalan optimal, diperlukan pendekatan yang lebih persuasif terhadap pegawai yang enggan belajar, serta peningkatan fitur sistem agar lebih user-friendly bagi semua kalangan. Dengan langkah-langkah tersebut, adaptasi terhadap sistem digital akan berjalan lebih efektif dan mendukung efisiensi pengelolaan keuangan secara menyeluruh.



No	Kegiatan	Status	Volume
1	Monev/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	42 Orang/Hari
2	Monev/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	32 Orang/Hari
3	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	100 Orang/Hari
4	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	400 Orang/Hari
5	Asesmen/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	10 Orang/Hari
6	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	24 Orang/Hari
7	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	80 Orang/Hari
8	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	40 Orang/Hari
9	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	40 Orang/Hari
10	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	70 Orang/Hari
11	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	14 Orang/Hari
12	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	10 Orang/Hari
13	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	10 Orang/Hari
14	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	24 Orang/Hari
15	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	9 Orang/Hari
16	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	30 Orang/Hari
17	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	72 Orang/Hari
18	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	60 Orang/Hari
19	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	80 Orang/Hari
20	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	80 Orang/Hari
21	Proses/evaluasi Puskesmas dengan KIRK/Puskesmas TPOC	OK	10 Orang/Hari

Gambar 3: Menu Kegiatan Aplikasi SIBLUD
Sumber: Puskesmas Buduran

Kesimpulan

Aplikasi SIBLUD dirancang secara digital dan terpusat untuk mempermudah proses pelaporan keuangan, namun tetap memerlukan pemahaman teknis dari setiap pengguna agar dapat dioperasikan secara mandiri dan efisien. Meskipun antarmuka aplikasi cukup sederhana dan mudah dipahami, masih banyak bidan senior yang belum mampu mengoperasikannya secara mandiri dan lebih bergantung pada admin, terutama saat terjadi kesalahan input data atau kegiatan. Kendala adaptasi ini tidak hanya berasal dari sistem, tetapi juga dari kesiapan individu dalam menerima perubahan digital. Akibatnya, efektivitas penggunaan sistem secara menyeluruh menjadi terhambat karena pekerjaan operasional masih sering dilimpahkan kepada admin. Pada indikator adaptasi masih memerlukan perhatian khusus. Meskipun sistem telah tersedia dan difungsikan secara menyeluruh, kesiapan pengguna terutama tenaga kesehatan yang lebih senior belum merata. Agar proses adaptasi berjalan optimal, diperlukan pendekatan yang lebih persuasif terhadap pegawai yang enggan belajar, serta peningkatan fitur sistem agar lebih user-friendly bagi semua kalangan. Dengan langkah-langkah tersebut, adaptasi terhadap sistem digital akan berjalan lebih efektif dan mendukung efisiensi pengelolaan keuangan secara menyeluruh.

Referensi

- [1] A. R. Fauzi, A. Hakim, K. Pendayagunaan, A. Negara, R. Birokrasi, and A. Penelitian, “Digitalisasi terhadap Pelayanan Publik (Implementasi Digitalisasi Terhadap Pelayanan Publik di Pemerintah Kota Kediri dan Kabupaten Jember),” *Jur Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol. 7, no. 10, pp. 3727–3734, 2024, doi: 10.56338/jks.v7i10.6146.
- [2] H. Rifdan, H. Sakawati, and M. Nur Yamin, “Analisis Penerapan E-government Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Tallo Kota Makassar,” *Jurnal Governance and Politics (JPG)*, vol. 4, no. 1, 2024.
- [3] J. T. Nugraha, “E-government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-government Di Pemerintah Kabupaten Sleman),” *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, Vol. 2, no. 1, pp. 32–42, Apr. 2018.
- [4] T. R. U. S. A. Kurnia, “E-government Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Di Indonesia,” pp. 170–181, 2017.
- [5] Andi, “Pemanfaatan E-government Dalam Tatakelola Pemerintahan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya,” Vol. 7, no. 2, 2020, [Online]. Available: <http://cipedeskec.tasikmalayakota.go.id>
- [6] I. Anis, J. Usman, and S. R. Arfah, “Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa,” Vol.2, 2021.
- [7] N. V. Rahayu and H. Sukmana, “Efektivitas Berkas Mlaku Dewe Terhadap Pelayanan Publik Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo,” *Reformasi*, vol. 12, no. 2, pp. 262–272, Dec. 2022, doi: 10.33366/rfr.v12i2.3708.

Referensi

- [8] I. D. Hasibuan, R. A. Simangunsong, R. Purba, D. H. Putri, And A. N. Ode, “Analisis Pengelolaan Keuangan Puskesmas Blud Simpang Empat Kabupaten Karo,” *Jurnal Penelitian Inovatif*, Vol. 4, No. 2, Pp. 583–592, May 2024, Doi: 10.54082/Jupin.367.
- [9] S. Khofipah, I. D. Hasibuan, M. K. Errisya, M. R. Purba, And S. A. Lubis, “Analisis Pengelolaan Keuangan Di Puskesmas Sukaramai Kota Medan,” *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, Vol. 9, Jun. 2024.
- [10] A. E. Surachman *Et Al.*, “Ebook Manajemen Keuangan Di Era Digital”, Apr. 2024.
- [11] M. Rahmah And R. Hayati, “Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong,” *JAPB*, Vol. 3, P. 2020, [Online]. Available: Www.Keuangandesas.Info.
- [12] Y. F. Huda Firdaus And M. A. Cholik, “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bekasi,” *Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, Vol. 68, No. 1, Pp. 68–78, 2024, [Online]. Available: [Http://Ojs.Stiami.Ac.Id](http://Ojs.Stiami.Ac.Id)
- [13] D. Atika Santya Putri, D. Sudaryanti, And Hariri, “Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Sistem Syncore Dalam Menyajikan Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Puskesmas Kalangsari),” *E_jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 12, Pp. 277–286, 2023, [Online]. Available: [Http://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra](http://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra),
- [14] A. Setyaningsih, M. E. Kaukab, And A. Fahmi Nugroho, “Volume 3 Nomer 2, April 2023 Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)”.
- [15] A. Riyadi And D. Palupiningtyas, “Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Di Kabupaten Semarang,” *Kompak :jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 17, No. 2, Pp. 82–88, Nov. 2024, Doi: 10.51903/Kompak.V17i2.1907.

